

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti yaitu motivasi kerja dan kinerja. Untuk kepentingan penelitian ini, maka pelaksanaannya dilakukan dengan cara menyebarkan skala (untuk variabel motivasi kerja) dan melihat dokumentasi untuk mengetahui fakta mengenai kinerja subjek penelitian. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yang ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (motivasi kerja) dengan satu variabel terikat (kinerja).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas : Motivasi kerja
2. Variabel terikat : Kinerja

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah dipersiapkan.

1. Motivasi kerja

Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan kerja seseorang. Motivasi kerja ini diungkap melalui angket dengan ciri-ciri : Tekun menghadapi tugas, Ulet menghadapi kesulitan, Mewujudkan niat terhadap bermacam-macam masalah, Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, Dapat mempertahankan pendapatnya.

2. Kinerja

Kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitasnya yang dicapai persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerja sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Data mengenai kinerja dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan dokumentasi perusahaan dalam bentuk laporan.

D. Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan sampel

1. Populasi

Menurut Hadi (1991) Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksud untuk diteliti. Populasi dibatasi sebagai jumlah individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. karakteristik yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah para karyawan PT. Kereta Api Medan di UPT BALAI YASA PULUBRAYAN yang berjumlah 73 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2002), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, dimana apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik

diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 orang maka yang diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 73 orang yang merupakan seluruh jumlah populasi.

Adapun teknik pengambilan sampelnya adalah *total sampling*, yakni pengambilan sampel dengan mengambil seluruh jumlah dari populasi yang ada.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ada 2 yaitu dokumentasi dan skala.

1. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah cara pengambilan data berdasarkan benda-benda tertulis yang dapat memberikan berbagai keterangan (Benardi, 1992), didalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengetahui data mengenai kinerja karyawan yang menjadi subjek penelitian

2. Metode skala

Skala menurut Azwar (2002), dianggap menjadi alat yang tepat untuk mengumpulkan data karena berisi sejumlah pernyataan yang logis tentang pokok permasalahan dalam penelitian.

a. Skala motivasi kerja

Skala motivasi kerja dikembangkan berdasarkan teori yang dikemukakan Sadirman (2000) berdasarkan ciri-ciri individu yang memiliki motivasi kerja,

yakni: Tekun menghadapi tugas, Ulet menghadapi kesulitan, Mewujudkan niat terhadap bermacam-macam masalah, Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, Dapat mempertahankan pendapatnya.

Skala Motivasi kerja disusun berdasarkan skala Likert dan skala penelitian ini berbentuk tipe pilihan dan tiap butir diberi empat pilihan jawaban. Untuk butir *favourable*, jawaban “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 4, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 1. Untuk butir *unfavourable*, jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 4, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 3, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 2 dan jawaban “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 1.

F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

Sebelum sampai pada pengolahan data, data yang akan diolah nanti haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang akan diukur. Untuk itu perlu dilakukan analisis butir (validitas dan reliabilitas).

1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata “*validity*” yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan atau mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melalui fungsi ukurnya yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan yang lain (Azwar, 1992). Sebuah alat ukur dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsinya atau memberikan hasil ukur

yang ingin diukur oleh alat ukur tersebut (Nasution S. 2003). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (angket) adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson (Hadi, 1994), dengan formulanya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item).

XY = Jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y.

X = Jumlah skor seluruh subjek tiap item.

Y = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek.

X^2 = Jumlah kuadrat skor X.

Y^2 = Jumlah kuadrat skor Y.

N = Jumlah subjek.

Nilai validitas setiap butir (koefisien *r Product Moment* Pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor ini menyebabkan koefisien *r* menjadi lebih besar (Hadi, 1994).

Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula "*Part Whole*".

Adapun formula *Part Whole* adalah sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{XY})(SD_Y) - (SD_X)}{\sqrt{(SD_Y)^2 + (SD_X)^2 - 2(r_{XY})(SD_X)(SD_Y)}}$$

Keterangan:

r_{bt} = Koefisien *r* setelah dikoreksi.

r_{xy} = Koefisien *r* sebelum dikoreksi.

SD_x = Standar deviasi skor butir.

SD_y = Standar deviasi skor total.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama. Selama aspek dalam diri subjek diukur memang belum berubah (Azwar, 1992).

Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik *Alpha Cronbach* (Nisfiannor, 2009) dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{Y_i}^2}{S_{x-tot}} \right)$$

Keterangan :

- α = Alpha Cronbach
- k = Jumlah Item/belahan.
- $\sum S_{Y_i}^2$ = Jumlah varian belahan dalam tes.
- S_{x-tot} = Varian Skor Total.

Alasan digunakannya teknik reliabilitas *alpha cronbach* ini adalah :

- Jenis data *continue*.
- Tingkat kesukaran seimbang.
- Merupakan tes kemampuan (*power test*), bukan tes kecepatan (*speed test*).

Menurut Nisfiannor (2009), teknik *Alpha Cronbach* lebih maju dari pada teknik-teknik reliabilitas lainnya, karena tidak ditentukan oleh ikatan syarat-syarat tertentu. Teknik *Alpha Cronbach* dapat digunakan untuk aitem-aitem dikotomi dan nondikotomi, tidak lagi terikat untuk aitem-aitem yang tingkat kesukarannya seimbang dan hampir seimbang. Dapat digunakan untuk menguji kuesioner dan jika ada jawaban yang kosong kasusnya bisa digugurkan saja.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson (Azwar, 1992), yaitu teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis yang berorientasi korelatif dengan tujuan untuk melihat hubungan antara motivasi kerja (variabel bebas X) dengan kinerja karyawan (variabel terikat Y). rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek tiap item) dengan variabel Y

(total skor subjek dari keseluruhan item).

XY = Jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y.

X = Jumlah skor seluruh subjek tiap item.

Y = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek.

X^2 = Jumlah kuadrat skor X.

Y^2 = Jumlah kuadrat skor Y.

N = Jumlah subjek.

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi:

- a. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.